

KESIAPAN RSUD dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO DALAM IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK: METODE DOQ-IT

Dewi Rintawati¹, Laili Rahmatul Ilmi², Rizky Yuspita Sari³

INTISARI

Latar Belakang : Perkembangan teknologi informasi pada fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia ditandai dengan peralihan rekam medis kertas ke rekam medis elektronik. Hal ini sesuai dengan diterbitkannya Permenkes No. 24/2022 tentang rekam medis yang menyatakan seluruh fasyankes wajib melakukan transisi rekam medis kertas menjadi rekam medis elektronik dilakukan sampai akhir tahun 2023. Penilaian kesiapan RME perlu dikaji terlebih dahulu agar mengoptimalkan penerapan RME.

Tujuan Penelitian : penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesiapan RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo dalam implementasi rekam medis elektronik dengan metode DOQ – IT.

Metode Penelitian : jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, hasil kuisioner yang telah dianalisis kemudian diolah dan diberi skor menggunakan metode *Assesment and Readiness Starter Assessment* oleh DOQ-IT.

Hasil : Penilaian kesiapan implementasi RME dari aspek penyelarasan organisasi (*organization alignment*) diperoleh skor 33,6 dari maksimal skor 45. Dari aspek kapasitas organisasi (*organization capacity*) diperoleh skor 72,4 dari maksimal skor 100. Dengan total skor keseluruhan 106 dari maksimal skor 145.

Kesimpulan : Total skor keseluruhan sebesar 106 termasuk ke dalam kategori III yang bermakna RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo sangat siap dalam Implementasi RM

Kata Kunci : DOQ-IT, Kesiapan, Implementasi, Rekam Medis Elektronik

¹ Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

READINESS OF RSUD dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO IN THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS: DOQ-IT METHOD

Dewi Rintawati¹, Laili Rahmatul Ilmi², Rizky Yuspita Sari³

ABSTRACT

Background: The development of information technology in health care facilities in Indonesia is marked by the transition from paper medical records to electronic medical records. This is in accordance with the issuance of Permenkes No. 24/2022 concerning medical records which states that all health facilities are required to make the transition from paper medical records to electronic medical records until the end of 2023. An assessment of RME readiness needs to be reviewed first in order to optimize the implementation of RME.

Research Objectives: This study aims to measure the readiness of RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo in implementing electronic medical records with the DOQ – IT method.

Research Methods: the type of research used is descriptive quantitative with a cross sectional approach. The data collection method uses a questionnaire, the results of the questionnaire that have been analyzed are then processed and given a score using the Starter Assessment and Readiness Assessment method by DOQ-IT.

Results: Assessment of RME implementation readiness from the aspect of organizational alignment obtained a score of 33.6 out of a maximum score of 45. From the aspect of organizational capacity a score of 72.4 was obtained out of a maximum score of 100. With a total overall score of 106 out of a maximum score 145.

Conclusion: The total score of 106 is included in category III, which means RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo is very ready for RME Implementation.

Keywords: DOQ-IT, Readiness, Implementation, Electronic Medical Records

¹ Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta